

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran kecemasan ibu yang memiliki anak usia 7-16 tahun kecanduan *game online* di RT 03 Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan tujuan mengetahui gambaran kecemasan ibu yang memiliki anak usia 7-16 tahun kecanduan *game online* di RT 03 Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RT 03 Triwung Kidul Kecamatan Kademangan yang merupakan daerah di Kota Probolinggo. Triwung Kidul sendiri memiliki luas wilayah (Total) 187,67 Ha dengan sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Triwung Lor, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Laweyan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumurmati Kabupaten Probolinggo, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kademangan.

Penelitian dilaksanakan tepatnya di RT 03 Triwung Kidul yang beralamat di Jalan Bromo No 17 RT 03 RW 02 Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Lokasi penelitian cukup strategis berdekatan dengan sebuah pasar, sekolah dan juga masjid besar tepat di pinggir jalan raya. Pasar adalah tempat yang paling dekat dengan lokasi penelitian yang merupakan pusat berbelanja warga sekitar sana untuk kebutuhan sehari-hari dan masjid sebagai sarana ibadah. Lokasi penelitian juga berdekatan dengan jalan raya yang setiap harinya ramai dengan suara kendaraan.

4.1.2 Data Umum

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak usia 7-16 tahun yang kecanduan *game online* dengan total responden sebanyak 30 orang. Dari keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran mengenai usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan perbulan. Data lengkap mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada

Tabel 4.1 Data Umum Responden berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan perbulan di RT 03 Triwung Kidul Kota Probolinggo

DATA UMUM RESPONDEN	N	%
USIA		
Remaja (17-25 tahun)	0	0%
Dewasa awal (26-35 tahun)	14	47%
Dewasa (36-46 tahun)	12	40%
Dewasa akhir (46-55 tahun)	4	13%
Usia lanjut (>55 tahun)	0	0%
PENDIDIKAN		
Tidak Tamat SD	0	0%
SD	5	17%
SMP	17	57%
SMK/SMA	8	27%
Perguruan Tinggi	0	0%

PEKERJAAN		
Swasta	0	0%
Wiraswasta	8	27%
Pegawai Negeri	0	0%
TNI/Polri	0	0%
Petani	5	17%
Wirausaha	0	0%
Lain-lain	17	57%
PENDAPATAN		
<2.376.240	22	73%
>2.376.240	8	27%
TOTAL	30	100%

(Sumber : Data primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kecemasan ibu didominasi usia dewasa awal yaitu 14 orang (47%). Untuk pendidikan sebagian besar berpendidikan SMP dengan jumlah 17 orang (57%). Sebagian besar pekerjaan lain-lain yaitu sebanyak 17 orang (57%). Untuk penghasilan sebagian besar mendapat penghasilan <2.376.240 yaitu 22 orang (73%).

4.1.3 Data Khusus

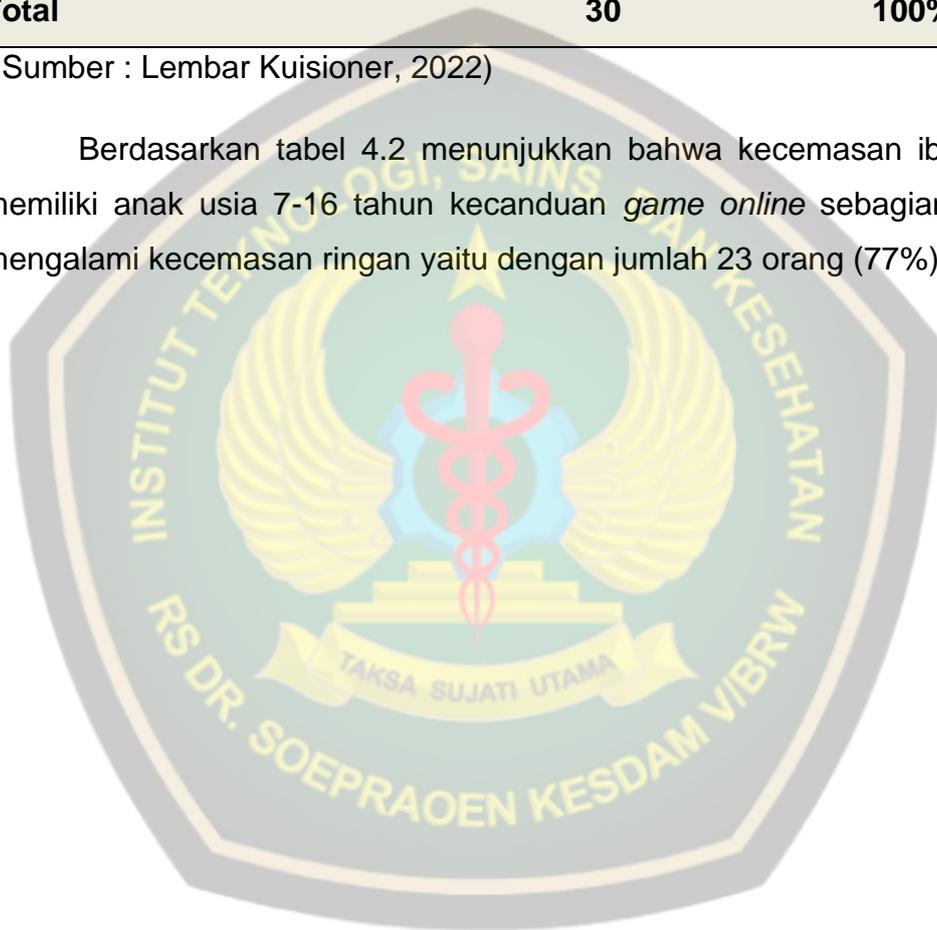
Pada data khusus penelitian mengenai kecemasan ibu yang memiliki anak usia 7-16 tahun kecanduan *game online*. Seorang ibu dapat dikatakan normal/tidak cemas jika mendapat skor 20-44. Dikatakan kecemasan ringan jika mendapat skor 45-59. Dikatakan kecemasan sedang jika mendapat skor 60-74. Sedangkan dikatakan mengalami kecemasan berat jika mendapat skor 75-80.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecemasan berdasarkan Tingkat Kecemasan di RT 03 Triwung Kidul Kota Probolinggo

KECEMASAN IBU	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Normal (20-44)	6	20%
Kecemasan Ringan (45-59)	23	77%
Kecemasan Sedang (60-74)	1	3%
Kecemasan Berat (75-80)	0	0%
Total	30	100%

(Sumber : Lembar Kuisisioner, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa kecemasan ibu yang memiliki anak usia 7-16 tahun kecanduan *game online* sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu dengan jumlah 23 orang (77%).



Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dengan Data Khusus di RT 03 Triwung Kidul Kota Probolinggo

DATA	Kecemasan Ibu								Total	
	Normal		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Kecemasan Berat		Jml	%
	F	%	F	%	f	%	f	%		
Usia										
Remaja (17-25 Tahun)	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0%
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	3	10.0	11	36.6	0	0	0	0.0	14	47%
Dewasa (36-45 Tahun)	3	10.0	8	26.6	1	3.3	0	0.0	12	40%
Dewasa Akhir (46-55 Tahun)	0	0.0	4	13.3	0	0	0	0.0	0	0%
Usia Lanjut (>55 Tahun)	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0%
Pendidikan										
Tidak Tamat SD	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0%
SD	0	0.0	5	16.6	0	0	0	0.0	5	17%
SMP	5	16.6	11	36.6	1	3.3	0	0.0	17	57%
SMK / SMA	0	0.0	8	26.6	0	0	0	0.0	8	27%
Perguruan Tinggi	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0%
Pekerjaan										
Swasta	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0%
Wiraswasta	0	0.0	8	26.6	0	0	0	0.0	8	27%
Pegawai Negeri	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0%
TNI / Polri	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0%
Petani	0	0.0	5	16.6	0	0	0	0.0	5	17%
Wirausaha	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0%
Lain-lain	6	20.0	10	33.3	1	3.33	0	0.0	17	57%
Penghasilan Per Bulan										
> 2.376.240	0	0.0	8	26.6	0	0	0	0.0	8	27%
< 2.376.240	6	20.0	15	50.0	1	3.33	0	0.0	22	73%

Berdasarkan tabel 4.3 tabulasi silang data umum dengan data khusus sebagian besar ibu yang memiliki anak usia 7-16 tahun kecanduan *game online* berusia dewasa awal sebanyak 14 orang (47%) dengan tidak mengalami kecemasan/normal sebanyak 3 orang (10%) dan mengalami kecemasan ringan sebanyak 11 orang (37%). Untuk pendidikan, sebagian besar ibu tamat dari sekolah menengah pertama sebanyak 17 orang (57%). Dari 17 orang, sebanyak 5 orang (17%) tidak mengalami kecemasan/normal, 11 orang (37%) mengalami kecemasan ringan dan 1 orang (3%) mengalami kecemasan sedang. Sedangkan untuk ibu yang tamat dari sekolah dasar sebanyak 5 orang (17%) mengalami kecemasan ringan dan ibu yang tamat sekolah menengah atas sebanyak 8 orang (27%) mengalami kecemasan ringan. Untuk pekerjaan ibu sebagian besar bekerja lain-lain sebanyak 17 orang (57%). Dari 17 orang, sebanyak 6 orang (20%) tidak mengalami kecemasan/normal. Sebanyak 10 orang (33%) mengalami kecemasan ringan dan 1 orang (3%) mengalami kecemasan sedang. Untuk penghasilan ibu sebagian besar mendapat <2.376.240 sebanyak 8 orang (27%) mengalami kecemasan ringan. Sebanyak 15 orang (50%) mengalami kecemasan ringan dan 1 orang (3%) mengalami kecemasan sedang.

4.2 Pembahasan

Dari hasil analisa data kecemasan ibu yang memiliki anak usia 7-16 tahun kecanduan *game online* di RT 03 Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo terhadap 30 responden, didapatkan bahwa sebanyak 6 orang (20%) tidak mengalami kecemasan/normal. 23 orang (77%) mengalami kecemasan ringan dan 1 orang (3%) mengalami kecemasan sedang yang ditandai dengan ibu merasa cemas, mudah merasa lelah bahkan sering mudah marah kepada anaknya.

Hasil penelitian didapatkan jika kecemasan ibu dilihat dari segi usia diketahui bahwa ibu dengan usia dewasa awal (26-35 tahun) mengalami kecemasan ringan sebanyak 11 orang (37%) 3 orang (10%) diantaranya tidak mengalami kecemasan/normal. Untuk usia dewasa (36-45) hasil terbanyak didapatkan 8 orang (27%) mengalami kecemasan ringan. 3 orang (10%) tidak mengalami kecemasan/normal. Sedangkan dewasa akhir (46-55) hasil didapat sebanyak 4 orang (13%) mengalami kecemasan ringan. Maka, dapat diketahui bahwa semakin bertambah usia, maka semakin rendah tingkat keemasannya. Hal ini dikarenakan usia berhubungan dengan pengalaman dan pandangan suatu terhadap sesuatu, semakin bertambah usia seseorang maka semakin matang proses berfikir dan bertindak dalam menghadapi sesuatu. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Lukman (2009) dalam Bachri et. al (2017) yang menyatakan bahwa kematangan dalam proses berfikir pada individu yang berumur dewasa lebih memungkinkannya untuk menggunakan mekanisme koping yang baik dibandingkan kelompok umur anak-anak. mekanisme koping merupakan bentuk pengendalian diri individu terhadap perubahan yang dihadapi atau diterima oleh tubuh. Peneliti berpendapat juga bahwa semakin jauh usia semakin dia sering mendapat informasi dan matang dalam proses berpikir sehingga terkadang mengalami kecemasan.

Kematangan dalam proses berfikir juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang. Tingkat pendidikan yang cukup akan lebih mudah

dalam mengidentifikasi tekanan dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Hasil penelitian didapatkan jika kecemasan ibu dilihat dari segi tingkat pendidikan hasil terbanyak adalah ibu dengan tingkat SMP dengan 17 responden. 11 orang (37%) diantaranya mengalami kecemasan ringan. Hal ini menunjukkan bahwa status pendidikan seseorang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus yang membuat seseorang mengalami kecemasan, namun pada kenyataannya pada penelitian ini diketahui bahwa ibu yang berpendidikan rendah malah lebih banyak mengalami kecemasan daripada ibu yang berpendidikan tinggi. Diketahui sebanyak 8 orang (27%) mengalami kecemasan ringan yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas.

Teori Stuart & Sudden (2013) mengatakan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah berpikir rasional sehingga lebih mudah memecahkan masalah dan mengetahui bagaimana cara mekanisme koping yang positif sehingga mudah bagi seseorang untuk menerima informasi baru. Dengan kata lain, seseorang dengan pendidikan yang tinggi tidak mengalami kecemasan. Namun kenyataannya, hal tersebut tidak terjadi pada semua orang, kecemasan bisa muncul pada siapa saja. Jika dibandingkan dengan pendidikan, pengetahuan jauh lebih berpengaruh terhadap kecemasan. Seseorang dengan pendidikan tinggi belum tentu memiliki pengetahuan yang tinggi, begitupun sebaliknya. Peneliti juga sependapat bahwa semakin tinggi pendidikan semakin banyak informasi yang didapat.

Hasil penelitian didapatkan kecemasan ibu dilihat dari segi pekerjaan diketahui sebanyak 10 orang (33%) yang bekerja lain-lain mengalami kecemasan ringan, 1 orang (3%) mengalami kecemasan sedang. Sebanyak 8 orang (27%) yang bekerja wiraswasta mengalami kecemasan ringan dan bekerja sebagai petani sebanyak 5 orang (17%) mengalami kecemasan ringan. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Gary, dkk (2020) yang menemukan bahwa ibu dengan pekerjaan IRT dan lain-lain lebih banyak mengalami kecemasan. Ibu yang memiliki pekerjaan memungkinkan mendapatkan informasi dan pengalaman tentang kecemasan. Selain itu ibu yang memiliki pekerjaan akan mendapatkan pengaruh dalam menentukan stressor sehingga ibu dapat mengendalikan rasa cemas dengan lebih baik. Sebagaimana disebutkan dalam penelitian bahwa pekerjaan berpengaruh dalam stressor seseorang yang memiliki aktivitas diluar rumah sehingga mendapat pengaruh yang banyak dari teman dan berbagai informasi serta pengalaman dari orang lain dapat megubah cara pandang seseorang dalam menerima dan mengatasi kecemasan.

Hasil penelitian didapatkan kecemasan ibu dilihat dari segi penghasilan perbulan diketahui pendapatan ibu < 2.376.240 sebanyak 15 orang (50%) mengalami kecemasan ringan dan ibu dengan pendapatan >2.376.240 sebanyak 8 orang (27%) mengalami kecemasan ringan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Linawaty (2009) dalam Indah Puspasari, dkk (2016) yang menyatakan bahwa faktor pendapatan atau penghasilan keluarga dapat mempengaruhi tingkat kecemasan anggota keluarganya, karena adanya beban moril yang harus ditanggung oleh setiap anggota keluarga untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Ibu yang memiliki pekerjaan dan pendapatan akan menjadi sistem pendukung untuk kesehatan jiwa masing-masing anggotanya, demikian sebaliknya jika jumlah pendapatan berkurang atau memang tidak mencukupi dalam setiap bulannya akan memunculkan stressor pada setiap anggotanya sehingga menimbulkan kecemasan. Peneliti juga berpendapat semakin rendah penghasilan seseorang maka semakin mempengaruhi tingkat kecemasan karena beberapa faktor termasuk dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan semakin banyaknya kebutuhan yang harus ditanggung dan dipenuhi.